



## Pengaruh Tingkat Ketergantungan Penggunaan ChatGPT terhadap Pemahaman Pembelajaran Siswa SDN 2 Sindangpanon Purwakarta

Erni Najiatusalamah<sup>1\*</sup>, Yuni Fitriani<sup>2</sup>, Safitri linawati<sup>3</sup>

<sup>1-3</sup> Program Studi Sistem Informasi, Fakultas Teknik dan Informatika, Universitas Bina Sarana Informatika, Indonesia

\*Penulis Korespondensi: [19220797@bsi.ac.id](mailto:19220797@bsi.ac.id)

**Abstract.** *Advances in Artificial Intelligence (AI), particularly ChatGPT, have been utilized as a learning aid because it can provide information quickly and help students complete their assignments. However, excessive use can lead to dependency, which has the potential to affect students' learning comprehension. This study aims to determine the effect of the level of dependence on ChatGPT use on students' learning comprehension at SDN 2 Sindangpanon Purwakarta. The study employed a quantitative approach using the Partial Least Squares-Structural Equation Modeling (PLS-SEM) method with the assistance of SmartPLS. The study sample consisted of 61 students selected using a saturation sampling technique. Data were collected via a Likert-scale questionnaire comprising 12 statements. The results indicate that the level of dependence on ChatGPT has a negative and significant effect on students' learning comprehension, with a path coefficient of -0.375, T-statistic of 2.571, a P-value of 0.010, and an R-squared of 0.140. Thus, the level of dependence on ChatGPT use explains 14% of the variation in students' learning comprehension, while 86% is influenced by other factors outside the scope of this study that were not analyzed in depth.*

**Keywords:** ChatGPT; Learning Comprehension; PLS-SEM; SmartPLS; Usage Dependence.

**Abstrak.** Perkembangan Artificial Intelligence (AI), khususnya ChatGPT, telah dimanfaatkan sebagai media pendukung pembelajaran karena mampu memberikan informasi secara cepat dan membantu penyelesaian tugas siswa. Namun, penggunaan yang berlebihan dapat menimbulkan ketergantungan sehingga berpotensi memengaruhi pemahaman pembelajaran siswa. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh tingkat ketergantungan penggunaan ChatGPT terhadap pemahaman pembelajaran siswa SDN 2 Sindangpanon Purwakarta. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode Partial Least Squares-Structural Equation Modeling (PLS-SEM) berbantuan SmartPLS. Sampel penelitian berjumlah 61 siswa yang dipilih menggunakan teknik sampling jenuh. Data dikumpulkan melalui kuesioner skala Likert yang terdiri atas 12 pernyataan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat ketergantungan penggunaan ChatGPT berpengaruh negatif dan signifikan terhadap pemahaman pembelajaran siswa dengan nilai path coefficient sebesar -0,375, T-Statistics sebesar 2,571, P-Value sebesar 0,010, dan R-Square sebesar 0,140, sehingga ketergantungan penggunaan ChatGPT menjelaskan 14% variasi pemahaman pembelajaran siswa, sedangkan 86% dipengaruhi faktor lain di luar penelitian yang tidak dianalisis dalam penelitian ini secara lebih mendalam.

**Kata kunci:** ChatGPT; Ketergantungan Penggunaan; Pemahaman Pembelajaran; PLS-SEM; SmartPLS.

### 1. LATAR BELAKANG

Perkembangan teknologi kecerdasan buatan (*Artificial Intelligence/AI*) telah membawa perubahan yang signifikan dalam berbagai bidang, termasuk pendidikan. Teknologi berbasis AI semakin banyak dimanfaatkan sebagai media pendukung pembelajaran karena mampu menyediakan informasi secara cepat, memberikan penjelasan terhadap berbagai konsep, serta membantu pengguna menyelesaikan kebutuhan akademik. Salah satu aplikasi AI yang paling banyak digunakan dalam proses pembelajaran adalah ChatGPT. ChatGPT merupakan model kecerdasan buatan berbasis *Generative Pre-trained Transformer* yang dikembangkan dari teknologi InstructGPT dan dirancang untuk menghasilkan respons berdasarkan instruksi pengguna secara kontekstual (Risnina et al., 2023).

Dalam konteks pendidikan, ChatGPT memberikan berbagai manfaat, seperti membantu siswa memahami materi pelajaran, memperoleh referensi tambahan, menjawab pertanyaan, serta memberikan alternatif penyelesaian terhadap permasalahan pembelajaran. Meskipun demikian, penggunaan ChatGPT yang semakin intensif juga berpotensi menimbulkan ketergantungan apabila siswa lebih mengandalkan AI dibandingkan kemampuan berpikir dan belajar secara mandiri. Pada penelitian ini, ketergantungan penggunaan ChatGPT dimaknai sebagai kecenderungan siswa untuk menjadikan ChatGPT sebagai sumber utama dalam menyelesaikan tugas atau memahami materi sehingga mengurangi inisiatif belajar mandiri. Variabel ini diukur melalui beberapa indikator, yaitu frekuensi penggunaan ChatGPT dalam belajar, tingkat ketergantungan dalam menyelesaikan tugas, kecenderungan menerima jawaban tanpa melakukan verifikasi, serta berkurangnya usaha mencari informasi atau memecahkan masalah secara mandiri.

Kondisi tersebut menjadi perhatian khusus pada jenjang sekolah dasar karena siswa masih berada pada tahap pengembangan kemampuan berpikir kritis, pemecahan masalah, dan kemandirian belajar. Penggunaan AI yang tidak disertai kemampuan mengevaluasi informasi berpotensi menghambat proses pembentukan pemahaman yang mendalam terhadap materi pembelajaran.

Di sisi lain, pemahaman pembelajaran siswa dalam penelitian ini tidak hanya dipandang sebagai kemampuan mengingat informasi, tetapi juga kemampuan memahami konsep, menjelaskan kembali materi dengan bahasa sendiri, menerapkan konsep dalam penyelesaian masalah sederhana, serta menghubungkan pengetahuan yang diperoleh dengan situasi pembelajaran. Dengan demikian, pemahaman pembelajaran mencerminkan tingkat penguasaan konsep yang diperoleh siswa setelah memanfaatkan ChatGPT sebagai media pendukung belajar.

Berdasarkan uraian tersebut, diduga terdapat hubungan antara tingkat ketergantungan penggunaan ChatGPT dengan pemahaman pembelajaran siswa. Semakin tinggi ketergantungan terhadap ChatGPT tanpa diimbangi aktivitas belajar yang aktif dan reflektif, semakin besar kemungkinan terjadinya penurunan kualitas pemahaman konsep. Sebaliknya, penggunaan ChatGPT secara proporsional sebagai media pendukung pembelajaran berpotensi meningkatkan pemahaman apabila tetap disertai proses berpikir kritis dan belajar mandiri. Meskipun penelitian mengenai pemanfaatan AI dalam pendidikan telah berkembang, kajian yang secara khusus menguji pengaruh tingkat ketergantungan penggunaan ChatGPT terhadap pemahaman pembelajaran siswa sekolah dasar masih relatif terbatas (Merentek et al., 2023).

Untuk menguji hubungan tersebut, penelitian ini menggunakan pendekatan *Partial Least Squares-Structural Equation Modeling* (PLS-SEM). Metode PLS-SEM dipilih karena mampu menganalisis hubungan antarvariabel laten yang diukur melalui beberapa indikator sekaligus, sehingga sesuai untuk menguji konstruk ketergantungan penggunaan ChatGPT dan pemahaman pembelajaran siswa. Selain itu, PLS-SEM memiliki kemampuan mengakomodasi ukuran sampel yang relatif kecil serta tidak mensyaratkan distribusi data normal secara ketat. Penelitian Fernanda et al. (2022), Prasetyo et al. (2024), Dyani et al. (2023), dan Ipma et al. (2022) menunjukkan bahwa pendekatan PLS-SEM efektif digunakan dalam menganalisis hubungan antarvariabel pada penelitian pendidikan dan adopsi teknologi pembelajaran.

## 2. KAJIAN TEORITIS

### **Pemanfaatan Artificial Intelligence dalam Pembelajaran**

Artificial Intelligence (AI) atau kecerdasan buatan merupakan perkembangan teknologi yang memungkinkan perangkat digital menjalankan fungsi tertentu yang sebelumnya membutuhkan kemampuan manusia, seperti mengenali pola, mengolah informasi, serta menghasilkan respons berdasarkan data (Holmes et al., 2019). Dalam bidang pendidikan, AI mulai dimanfaatkan sebagai teknologi pendukung yang dapat membantu aktivitas belajar mengajar. Pemanfaatan tersebut terlihat melalui berbagai aplikasi pembelajaran digital yang mampu memberikan informasi, membantu penyelesaian tugas, serta mendukung interaksi belajar secara lebih fleksibel.

Salah satu bentuk penerapan AI yang berkembang dalam pendidikan adalah teknologi chatbot berbasis bahasa alami, seperti ChatGPT. Kehadiran teknologi tersebut memberikan perubahan terhadap cara siswa memperoleh informasi karena proses pencarian pengetahuan dapat dilakukan melalui komunikasi langsung dengan sistem digital (Kasneci et al., 2023). Meskipun memberikan kemudahan, pemanfaatan AI dalam pembelajaran tetap membutuhkan pengawasan agar teknologi tidak menggantikan proses berpikir dan usaha belajar siswa.

### **Penggunaan ChatGPT sebagai Media Pendukung Belajar**

ChatGPT merupakan aplikasi berbasis AI generatif yang dirancang untuk menghasilkan tanggapan berdasarkan instruksi atau pertanyaan yang diberikan pengguna. Dalam lingkungan pendidikan, teknologi ini dapat digunakan sebagai sarana pendukung untuk membantu siswa memahami materi, mencari penjelasan tambahan, serta memperoleh alternatif cara penyelesaian suatu permasalahan (Ouyang et al., 2022).

Penggunaan ChatGPT dapat memberikan manfaat ketika siswa menjadikannya sebagai sumber pendamping dalam proses belajar. Namun, penggunaan yang dilakukan secara berlebihan dapat menimbulkan perubahan pola belajar. Siswa berpotensi lebih memilih memperoleh jawaban secara langsung daripada melakukan proses membaca, menganalisis, dan menyusun pemahaman sendiri. Oleh karena itu, penggunaan ChatGPT perlu dipahami bukan hanya dari sisi kemudahan yang diberikan, tetapi juga dari kemungkinan dampaknya terhadap proses kognitif siswa.

### **Ketergantungan Penggunaan ChatGPT**

Ketergantungan terhadap teknologi dapat diartikan sebagai kecenderungan seseorang untuk terus menggunakan suatu sistem karena dianggap mampu memberikan solusi secara cepat dan praktis. Dalam konteks pembelajaran, ketergantungan penggunaan ChatGPT dapat muncul ketika siswa terlalu sering menjadikan AI sebagai sumber utama dalam menyelesaikan aktivitas akademik.

Indikator ketergantungan penggunaan ChatGPT dapat dilihat melalui frekuensi penggunaan, kecenderungan mengandalkan jawaban yang diberikan sistem, serta berkurangnya inisiatif siswa dalam mencari informasi melalui sumber lain. Apabila kondisi tersebut terjadi secara terus-menerus, proses pembelajaran yang seharusnya melibatkan eksplorasi, analisis, dan pemecahan masalah dapat menjadi kurang optimal. Hal ini menjadi perhatian khusus pada pendidikan dasar karena siswa masih berada dalam tahap pembentukan kemampuan belajar mandiri.

### **Pemahaman Pembelajaran Siswa**

Pemahaman pembelajaran menggambarkan kemampuan siswa dalam menangkap, menjelaskan, dan menerapkan pengetahuan yang diperoleh selama proses belajar. Pemahaman tidak hanya berkaitan dengan kemampuan mengingat materi, tetapi juga mencakup kemampuan menginterpretasikan informasi, menghubungkan konsep, serta menggunakan pengetahuan tersebut dalam menyelesaikan persoalan (Anderson & Krathwohl, 2001).

Pada jenjang sekolah dasar, pemahaman pembelajaran memiliki peranan penting karena menjadi fondasi bagi perkembangan kemampuan akademik berikutnya. Proses pembelajaran yang baik tidak hanya menghasilkan siswa yang mampu memperoleh jawaban, tetapi juga siswa yang memahami bagaimana suatu pengetahuan diperoleh. Dengan demikian, penggunaan teknologi pembelajaran perlu diarahkan agar mendukung proses pemahaman, bukan menggantikan aktivitas berpikir siswa.

### **Pengaruh Ketergantungan ChatGPT terhadap Pemahaman Pembelajaran**

ChatGPT dapat menjadi alat bantu yang mendukung pemahaman siswa apabila digunakan secara tepat. Siswa dapat memanfaatkan teknologi tersebut untuk memperoleh penjelasan tambahan, memperluas informasi, dan memahami materi dari sudut pandang yang berbeda. Namun, penggunaan yang tidak terkendali dapat menyebabkan siswa lebih berorientasi pada hasil akhir daripada proses pembelajaran.

Tingkat ketergantungan penggunaan ChatGPT diduga memiliki keterkaitan dengan pemahaman pembelajaran siswa. Semakin tinggi kecenderungan siswa mengandalkan ChatGPT tanpa melakukan proses belajar mandiri, maka kemungkinan keterlibatan siswa dalam memahami konsep dapat mengalami perubahan. Oleh sebab itu, hubungan antara ketergantungan penggunaan ChatGPT dan pemahaman pembelajaran perlu dianalisis secara empiris.

### **Partial Least Squares-Structural Equation Modeling (PLS-SEM)**

Partial Least Squares-Structural Equation Modeling (PLS-SEM) merupakan pendekatan analisis statistik yang digunakan untuk mengetahui hubungan antara konstruk atau variabel laten dalam suatu penelitian. Metode ini banyak digunakan pada penelitian bidang pendidikan karena mampu menguji hubungan antarvariabel secara bersamaan serta sesuai untuk model penelitian yang berorientasi pada prediksi (Hair et al., 2022).

Dalam penelitian ini, PLS-SEM digunakan untuk menganalisis pengaruh ketergantungan penggunaan ChatGPT terhadap pemahaman pembelajaran siswa. Analisis dilakukan melalui pengujian model pengukuran untuk mengetahui kualitas indikator penelitian dan pengujian model struktural untuk melihat kekuatan hubungan antarvariabel.

## **3. METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain penelitian eksplanatori untuk menganalisis pengaruh tingkat ketergantungan penggunaan ChatGPT terhadap pemahaman pembelajaran siswa di SDN 2 Sindangpanon, Kabupaten Purwakarta. Populasi penelitian adalah seluruh siswa yang telah memanfaatkan ChatGPT sebagai media pendukung pembelajaran. Teknik pengambilan sampel menggunakan sampling jenuh (total sampling) sehingga seluruh anggota populasi dijadikan sebagai responden penelitian.

Data penelitian diperoleh melalui penyebaran kuesioner sebagai instrumen utama. Kuesioner disusun berdasarkan indikator masing-masing variabel penelitian. Variabel ketergantungan penggunaan ChatGPT (X) diukur melalui indikator intensitas penggunaan ChatGPT dalam belajar, ketergantungan dalam menyelesaikan tugas, kecenderungan

menerima jawaban tanpa melakukan verifikasi, serta berkurangnya usaha belajar secara mandiri. Variabel pemahaman pembelajaran (Y) diukur melalui indikator kemampuan memahami konsep, menjelaskan kembali materi dengan bahasa sendiri, serta menerapkan konsep dalam penyelesaian masalah pembelajaran. Seluruh pernyataan diukur menggunakan skala Likert lima poin, yaitu 1 (sangat tidak setuju) sampai dengan 5 (sangat setuju).

Analisis data dilakukan menggunakan metode Partial Least Squares–Structural Equation Modeling (PLS-SEM) dengan bantuan perangkat lunak SmartPLS. Metode ini dipilih karena mampu menganalisis hubungan antarvariabel laten yang diukur melalui beberapa indikator serta sesuai digunakan pada penelitian yang bersifat prediktif (Prasetyo et al., 2024).

Tahapan analisis diawali dengan evaluasi outer model untuk menilai kualitas instrumen penelitian melalui uji validitas konvergen menggunakan nilai *outer loading* dan *Average Variance Extracted* (AVE), serta uji reliabilitas menggunakan nilai *Cronbach's Alpha* dan *Composite Reliability*. Setelah seluruh indikator memenuhi kriteria validitas dan reliabilitas, dilakukan evaluasi inner model menggunakan nilai *R-square* untuk mengetahui kemampuan variabel ketergantungan penggunaan ChatGPT dalam menjelaskan variasi pemahaman pembelajaran siswa. Selanjutnya, pengujian hipotesis dilakukan dengan teknik *bootstrapping* melalui pengujian koefisien jalur (*path coefficient*) untuk mengetahui arah dan signifikansi pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

#### 4. HASIL DAN PEMBAHASAN

##### Model Peneliti

Model penelitian menunjukkan hubungan antara variabel tingkat ketergantungan penggunaan ChatGPT (X) terhadap pemahaman pembelajaran (Y).



**Gambar 1.** Model Penelitian

##### Evaluasi Outer Model

Hasil pengujian menunjukkan bahwa seluruh indikator telah memenuhi kriteria validitas dan reliabilitas. Nilai *outer loading*, *Cronbach's Alpha*, *Composite Reliability*, dan AVE menunjukkan bahwa instrumen penelitian layak digunakan.

| PLS-SEM algorithm                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                         | Outer loadings - Matrix |                          |
|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------|--------------------------|
| <ul style="list-style-type: none"> <li>Graphical</li> <li>Graphical output</li> <li>Final results <ul style="list-style-type: none"> <li>Path coefficients</li> <li>Indirect effects</li> <li>Total effects</li> </ul> </li> <li>Outer loadings <ul style="list-style-type: none"> <li>Matrix</li> <li>List</li> </ul> </li> <li>Outer weights</li> </ul> | Pemahaman Pembelaja...  | Tingkat Ketergantunga... |
|                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                           | X2                      | 0.834                    |
|                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                           | X4                      | 0.787                    |
|                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                           | X5                      | 0.735                    |
|                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                           | X6                      | 0.816                    |
|                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                           | Y3                      | 1.000                    |
|                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                           | X1                      | 0.754                    |

Gambar 2. Hasil *Outer Loadings*

| PLS-SEM algorithm                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                           | Construct reliability and validity - Overview      |                             |                             |                            |
|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------|-----------------------------|-----------------------------|----------------------------|
| <ul style="list-style-type: none"> <li>Quality criteria <ul style="list-style-type: none"> <li>R-square <ul style="list-style-type: none"> <li>Overview</li> <li>R-square - Bar chart</li> <li>R-square adjusted - Bar chart</li> </ul> </li> <li>F-square</li> </ul> </li> <li>Construct reliability and validity <ul style="list-style-type: none"> <li>Overview</li> <li>Cronbach's alpha - Bar chart</li> <li>Composite reliability (rho_a) - Bar chart</li> <li>Composite reliability (rho_c) - Bar chart</li> <li>Average variance extracted (AVE) - Bar chart</li> </ul> </li> </ul> | <div>Copy to Excel/Word</div> <div>Copy to f</div> |                             |                             |                            |
|                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                             | Cronbach's alpha                                   | Composite reliability (r... | Composite reliability (r... | Average variance extrac... |
|                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                             | 0.846                                              | 0.853                       | 0.890                       | 0.618                      |

Gambar 3. Hasil *Cronbach's Alpha*, *Composite Reliability*, dan *AVE*

### Evaluasi Inner Model

Untuk mengetahui kemampuan model dalam menjelaskan variabel dependen digunakan nilai koefisien determinasi (*R-square*).

Tabel 1. Nilai *R-square*

| Variabel Independen    | <i>R-square</i> | Keterangan     |
|------------------------|-----------------|----------------|
| Pemahaman Pembelajaran | 0,140           | Pengaruh lemah |

Berdasarkan Tabel 1, nilai *R-square* sebesar 0,140 menunjukkan bahwa variabel ketergantungan penggunaan ChatGPT mampu menjelaskan 14% variasi pemahaman pembelajaran siswa, sedangkan 86% dipengaruhi oleh faktor lain di luar model penelitian, seperti motivasi belajar, kemampuan awal, strategi pembelajaran guru, lingkungan belajar, maupun dukungan orang tua. Dengan demikian, ketergantungan penggunaan ChatGPT bukan merupakan satu-satunya faktor yang menentukan tingkat pemahaman siswa, tetapi tetap memberikan kontribusi yang perlu diperhatikan dalam proses pembelajaran.

### Pengujian Hipotesis

Hasil pengujian *bootstrapping* menunjukkan bahwa tingkat ketergantungan penggunaan ChatGPT berpengaruh terhadap pemahaman pembelajaran siswa. Hasil tersebut mengindikasikan bahwa tingkat ketergantungan penggunaan ChatGPT memiliki hubungan dengan pemahaman pembelajaran siswa. Semakin tinggi ketergantungan terhadap penggunaan AI tanpa disertai aktivitas belajar yang aktif, semakin besar kemungkinan siswa mengalami penurunan kualitas pemahaman konsep. Hal ini terjadi karena proses kognitif yang seharusnya melibatkan aktivitas memahami, mengevaluasi, dan mengonstruksi pengetahuan dapat

tergantikan oleh kebiasaan menerima jawaban secara langsung dari sistem AI. Sebaliknya, apabila ChatGPT dimanfaatkan sebagai media pendukung untuk memperoleh penjelasan tambahan, mengeksplorasi materi, dan melakukan verifikasi terhadap hasil belajar, teknologi tersebut dapat membantu memperkuat pemahaman siswa tanpa mengurangi proses berpikir kritis dan kemandirian belajar.



| Bootstrapping                       |  | Path coefficients - Mean, STDEV, T values, p values |                 |                           |                          |          | Copy to Excel/Word | Copy to R |
|-------------------------------------|--|-----------------------------------------------------|-----------------|---------------------------|--------------------------|----------|--------------------|-----------|
|                                     |  | Original sample (O)                                 | Sample mean (M) | Standard deviation (ST... | T statistics (O/(STDEV)) | P values |                    |           |
| Graphical                           |  |                                                     |                 |                           |                          |          |                    |           |
| Graphical output                    |  |                                                     |                 |                           |                          |          |                    |           |
| Final results                       |  |                                                     |                 |                           |                          |          |                    |           |
| Path coefficients                   |  |                                                     |                 |                           |                          |          |                    |           |
| Mean, STDEV, T values, p values     |  |                                                     |                 |                           |                          |          |                    |           |
| Confidence intervals                |  |                                                     |                 |                           |                          |          |                    |           |
| Confidence intervals bias corrected |  |                                                     |                 |                           |                          |          |                    |           |

Gambar 4. Hasil Bootstrapping

Temuan penelitian ini mengimplikasikan bahwa guru perlu mengarahkan penggunaan ChatGPT secara bijaksana dalam kegiatan pembelajaran. Guru dapat mendorong siswa untuk melakukan verifikasi terhadap jawaban yang diberikan AI, membandingkannya dengan sumber belajar lain, serta mendiskusikan alasan di balik jawaban tersebut. Dengan pendekatan demikian, ChatGPT dapat berfungsi sebagai sarana yang mendukung pengembangan kemampuan berpikir kritis dan pemahaman konseptual, bukan sekadar penyedia jawaban instan.

## 5. KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa tingkat ketergantungan penggunaan ChatGPT memiliki pengaruh terhadap pemahaman pembelajaran siswa di SDN 2 Sindangpanon Purwakarta. Pengaruh yang diperoleh menunjukkan arah negatif dengan nilai kontribusi sebesar 14%, yang berarti semakin tinggi kecenderungan siswa dalam bergantung pada penggunaan ChatGPT, maka pemahaman pembelajaran siswa cenderung mengalami penurunan. Temuan ini menunjukkan bahwa pemanfaatan teknologi berbasis AI dalam pembelajaran perlu disertai dengan pengawasan dan strategi penggunaan yang tepat agar keberadaan teknologi tetap berfungsi sebagai pendukung proses belajar. Penggunaan ChatGPT sebaiknya diarahkan untuk membantu siswa memahami materi, mencari informasi tambahan, dan memperluas wawasan, bukan menggantikan aktivitas berpikir, eksplorasi, serta pembelajaran mandiri.

Implikasi pedagogis dari penelitian ini menunjukkan bahwa guru memiliki peran penting dalam mengontrol dan mengarahkan penggunaan ChatGPT selama proses pembelajaran. Guru tidak hanya berfungsi sebagai penyampai materi, tetapi juga sebagai fasilitator yang membimbing siswa agar menggunakan AI secara kritis, bertanggung jawab, dan proporsional. Penggunaan ChatGPT perlu diintegrasikan ke dalam kegiatan pembelajaran yang tetap mendorong siswa untuk menganalisis informasi, memverifikasi jawaban dari berbagai sumber, berdiskusi, serta menyusun kesimpulan berdasarkan pemahaman mereka sendiri. Dengan demikian, ChatGPT berfungsi sebagai alat pendukung (*learning support tool*), bukan sebagai pengganti proses berpikir dan belajar siswa.

Berdasarkan hasil tersebut, disarankan kepada pihak sekolah dan guru untuk menyusun pedoman penggunaan ChatGPT dalam kegiatan pembelajaran sehingga pemanfaatannya tetap berada dalam batas yang mendukung pencapaian tujuan pembelajaran. Guru dapat merancang aktivitas yang mengharuskan siswa mengevaluasi jawaban yang dihasilkan ChatGPT, membandingkannya dengan sumber belajar lain, serta memberikan alasan atas jawaban yang dipilih. Pendekatan tersebut diharapkan mampu menjaga keseimbangan antara pemanfaatan teknologi AI dengan pengembangan kemampuan berpikir kritis, pemecahan masalah, dan kemandirian belajar siswa. Bagi penelitian selanjutnya, disarankan untuk mengembangkan penelitian dengan menambahkan variabel lain yang berkaitan dengan penggunaan teknologi dalam pendidikan, seperti motivasi belajar, kemampuan berpikir kritis, atau literasi digital, serta memperluas cakupan responden agar memperoleh gambaran yang lebih komprehensif mengenai dampak penggunaan AI terhadap proses pembelajaran.

## DAFTAR REFERENSI

- Agisni Bepi Rosadi, et al. (2026). Implementasi Media Digital dan Artificial Intelligence dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam. *Jurnal Manajemen dan Pendidikan Agama Islam*, 4(3). <https://doi.org/10.61132/jmpai.v4i3.1970>
- Anderson, L. W., & Krathwohl, D. R. (2001). *A taxonomy for learning, teaching, and assessing: A revision of Bloom's taxonomy of educational objectives*. Longman
- Davis, F. D. (1989). Perceived usefulness, perceived ease of use, and user acceptance of information technology. *MIS Quarterly*, 13(3), 319–340. <https://doi.org/10.2307/249008>
- Deli Puspita Anjami, et al. (2025). Penyebab Lemahnya Budaya Membaca di Kalangan Siswa Sekolah Dasar pada Kurikulum Merdeka karena Bergantung dengan Aplikasi Chat GPT. *Jurnal Ilmu Pendidikan, Bahasa, Sastra dan Budaya*, 3(2). <https://doi.org/10.61132/morfologi.v3i2.1555>

- Dyani, A. S., Tania, K. D., Wedhasmara, A., & Meiriza, A. (2023). Pengaruh Knowledge Sharing dan Knowledge Acquisition Factor Terhadap Niat Penggunaan E-Learning Sebagai Media Pembelajaran Menggunakan Metode PLS-SEM. *KLIK: Kajian Ilmiah Informatika Dan Komputer*, 4(2), 1062-1072. <https://doi.org/10.30865/klik.v4i2.1260>
- Fernanda, J. W., Luthfiana, V., & Akhyar, M. K. (2022). Analisis Partial Least Square Structural Equation Model (PLS-SEM) untuk Pemodelan Penerimaan Sistem Jaringan Informasi Bersama Antar Sekolah (JIBAS). *J Statistika: Jurnal Ilmiah Teori Dan Aplikasi*
- Hair, J. F., Hult, G. T. M., Ringle, C. M., & Sarstedt, M. (2022). A Primer on Partial Least Squares Structural Equation Modeling (PLS-SEM) (3rd ed.). Sage. <https://doi.org/10.1007/978-3-030-80519-7>
- Holmes, W., Bialik, M., & Fadel, C. (2019). *Kecerdasan Buatan dalam Pendidikan: Janji dan Implikasi bagi Pengajaran dan Pembelajaran*. Pusat Perancangan Ulang Kurikulum.
- Ipma, A., Penggunaan, P., & Celoe, T. (2022). *Ipma Analysis of The Students ' Acceptance on The Use of Celoe Learning Management System ( LMS ), at Telkom University*. 21(1), 60–69. <https://doi.org/10.25126/jtiik.2024106618>
- Kasneci, E., Sessler, K., Betsch, T., & et al. (2023). *ChatGPT for good? On opportunities and challenges of large language models for education*. Learning and Individual Differences, 103, 102274. <https://doi.org/10.1016/j.lindif.2023.102274>
- Merentek, J. J., et al. (2023). Persepsi dan Sikap Siswa Terhadap Penggunaan Artificial Intelligence dalam Pembelajaran. *Scholaria: Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 14(3), 209-222.
- Misnawati Misnawati (2023). ChatGPT: Keuntungan, Risiko, Dan Penggunaan Bijak Dalam Era Kecerdasan Buatan. *PROSIDING SEMINAR NASIONAL PENDIDIKAN, BAHASA, SASTRA, SENI, DAN BUDAYA*, 2(1). <https://doi.org/10.55606/mateandrau.v2i1.221>
- Ouyang, L., Wu, J., Jiang, X., Almeida, D., Wainwright, C. L., Mishkin, P., Zhang, C., Agarwal, S., Slama, K., Ray, A., Schulman, J., Hilton, J., Kelton, F., Miller, L., Simens, M., Askell, A., Welinder, P., Christiano, P., Leike, J., & Lowe, R. (2022). Training language models to follow instructions with human feedback. In *Advances in Neural Information Processing Systems* (Vol. 35, pp. 27730–27744). Curran Associates, Inc.
- Prasetyo, F. H., Warsito, B., & Sugiharto, A. (2024). *Aplikasi Analisis PLS-SEM berbasis R Shiny dan Penerapan UTAUT2 untuk Evaluasi Penerimaan Sistem Informasi*. 13(1), 147–158. <https://doi.org/10.24912/je.v21i1.385>
- Risnina, N. N., Permatasari, S. T. I., Nurhidayah, A. Z., Anjelita, F. M., Wulaningtyas, C., & Rakhmawati, N. A. (2023). Pengaruh ChatGPT Terhadap Proses Pembelajaran Mahasiswa di Institut Teknologi Sepuluh Nopember. *Jurnal Pendidikan, Bahasa Dan Budaya*, 2(4), 119–132